

PROPOSAL TUGAS AKHIR

**SISTEM PENGOLAH DATA PEGAWAI DI PTPN. XII AFDELLING
GAMBIRAN**



**AJI DWI KUSMAN
1200631034**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JEMBER**

2015

PROPOSAL TUGAS AKHIR

SISTEM PENGOLAH DATA PEGAWAI DI PTPN. XII AFDELLING GAMBIRAN

Diajukan oleh:

AJI DWI KUSMAN

1200631034

Telah disetujui

Dosen Pembimbing I

Triawan Adi Cahyanto, M.Kom

NIK. 12 03 719

Tanggal : 14 Januari 2015

Dosen Pembimbing II

Bagus Setya Rintyarna, S.T, M.Kom

NIK. 09 03 521

Tanggal : 14 Januari 2015

ABSTRAK

Pada saat era globalisasi sekarang ini, perusahaan harus mampu menghadapi persaingan bebas yang terjadi. Untuk itu semua sumber daya perusahaan harus dapat dikerahkan secara maksimal dan professional untuk mendukung keberhasilan perusahaan. Keberhasilan perusahaan sangat tergantung pada keberhasilan manajemen dalam melaksanakan pekerjaannya. Keberhasilan manajemen perusahaan juga tergantung pada tersedianya informasi yang relevan dari pengolahan data yang tepat. Agar pekerjaan informasi dapat ditangani secara sistematis dan praktis perlu adanya manajemen sistem informasi.

Dalam kenyataannya pada kebanyakan perusahaan yang ada berusaha untuk penanganan manajemen tenaga kerjanya, berusaha secara sistematis semuanya menggunakan sistem komputerisasi, tetapi pada subsistem penerimaan pegawainya masih manual dan belum menggunakan database. Dimana calon pelamar yang datang harus melalui beberapa tahapan yang ada di perusahaan. Setelah pihak perusahaan memanggil para calon karyawan untuk mengikuti test-test yang telah disiapkan, pertama-tama mereka harus mengisi form yang telah disediakan perusahaan. Untuk selanjutnya calon karyawan mengikuti test dan beberapa tahapan yang telah disiapkan. Tahapan-tahapannya antara lain adalah test tulis yang kemudian dilanjutkan dengan test wawancara dan test skill. Karena dalam penerimaan karyawan masih menggunakan metode manual secara tertulis sehingga perlu perancangan sistem informasi secara komputerisasi kepegawaian. Agar dalam proses penerimaannya terstruktur secara teratur.

Melihat kondisi tersebut maka sistem ini diharapkan menjadi solusi bagi perusahaan. Perancangan sistem informasi merupakan solusi yang tepat dalam memudahkan perusahaan dalam penerimaan karyawan. Dengan adanya sistem informasi penerimaan pegawai yang diharapkan dapat membantu masalah-masalah yang ada. Sehingga dapat mempermudah proses pengambilan keputusan secara tepat, dengan tersedianya informasi-informasi yang tepat waktu, akurat dan relevan.

Kata kunci : *Sistem Informasi Penerimaan Pegawai, Dekstop, Java.*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
I LATAR BELAKANG	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	2
1.5 Manfaat Penelitian	2
II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI	4
2.1 Landasan Teori	4
2.1.1 Sistem Informasi Manajemen	4
2.1.2 Sistem	4
2.1.3 Sistem Informasi	5
2.1.4 Perancangan Sistem	6
III METODOLOGI	8
3.1 Alat dan Bahan	8
3.2 Teknik Pengumpulan Data	8
3.2.1 Kuesioner	8
3.2.2 Observasi	9
3.2.3 Studi Pustaka	9
3.3 Langkah Kerja	9
3.3.1 Tahap I : Studi Pendahuluan	9
3.3.2 Tahap II : Tahap Pengembangan Sistem	10
3.3.3 Tahap III : Tahap Evaluasi atau Pengujian Model	12
3.4 Flowchart Proposal	13
3.5 Flowchart Pengembangan Sistem	14
3.6 Jadwal Kegiatan	15
DAFTAR PUSTAKA	16

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat era globalisasi sekarang ini, perusahaan harus mampu menghadapi persaingan bebas yang terjadi. Untuk itu semua sumber daya perusahaan harus dapat dikerahkan secara maksimal dan professional untuk mendukung keberhasilan perusahaan. Keberhasilan perusahaan sangat tergantung pada keberhasilan manajemen dalam pengelolaan dan melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Keberhasilan manajemen perusahaan juga tergantung pada tersedianya informasi yang relevan dari pengolahan data yang tepat. Agar pekerjaan informasi dapat ditangani secara sistematis dan praktis perlu adanya manajemen sistem informasi yang baik dalam perusahaan.

Dalam kenyataannya pada perusahaan khususnya pada PTPN XII Afd Gambiran berusaha untuk penanganan manajemen tenaga kerjanya secara sistematis semuanya menggunakan sistem komputerisasi, tetapi pada sub sistem kepegawaiannya masih manual dan belum menggunakan database. Dimana calon pelamar yang datang harus melalui beberapa tahapan yang ada di perusahaan. Setelah pihak perusahaan memanggil para calon karyawan untuk mengikuti test-test yang telah disiapkan, pertama-tama mereka harus mengisi form yang telah disediakan perusahaan. Untuk selanjutnya calon karyawan mengikuti test dan beberapa tahapan yang telah disiapkan. Tahapan-tahapannya antara lain adalah test tulis yang kemudian dilanjutkan dengan test wawancara dan test skill. Begitu pula pada pengelolaan data karyawan seperti absensi dan hasil kerja karyawan masih menggunakan proses manual sehingga kurang efisien. Karena dalam pengolahan data karyawan pada PTPN XII Afd Gambiran masih menggunakan metode manual secara tertulis sehingga perlu perancangan sistem informasi secara komputerisasi kepegawaian. Sehingga dalam proses penerimaannya terstruktur secara teratur.

Melihat kondisi tersebut maka diupayakan menerapkan sistem komputerisasi modern, dengan harapan meningkatkan kinerja dalam mengolah dan memperoleh informasi yang lebih tepat sehingga dapat membantu proses kerja yang lebih baik. Perancangan sistem informasi merupakan solusi yang tepat dalam memudahkan perusahaan dalam pengolahan data karyawan. Dengan adanya sistem informasi manajemen kepegawaian yang diharapkan dapat membantu masalah-masalah yang ada.

Sehingga dapat mempermudah proses pengambilan keputusan secara tepat, dengan tersedianya informasi-informasi yang tepat waktu, akurat dan relevan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu :

1. Bagaimanakah merancang sistem Informasi manajemen kepegawaian di PTPN XII Afd Gambiran ?
2. Bagaimanakah dalam pengolahan data karyawan di PTPN XII Afd Gambiran dapat terstruktur sehingga lebih efisien ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih tepat sasaran maka diperlukan batasan batasan sebagai berikut :

1. Perancangan sistem hanya dibatasi pada ruang lingkup kepegawaian
2. Sistem hanya mengelola informasi tentang data data karyawan seperti absen, gaji, dan hasil kerja.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

1. Merancang sistem informasi manajemen kepegawaian menjadi terintegrasi
2. Membuat sistem secara terstruktur, sehingga bisa menjadi efektif, efisien, cepat serta akurat dengan mengembangkan sistem yang ada.
3. Membuat sistem informasi agar informasi-informasi yang didapat lebih tepat sasaran sehingga mudah dikembangkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan mengangkat permasalahan yang terjadi di PTPN XII Afd Gambiran maka manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

- a. Dengan adanya penerapan metode system informasi manajemen, pihak perusahaan dapat mengetahui bagaimana proses pengolahan data karyawan sehingga dapat dilakukan perbaikan jika memang diperlukan.
- b. Dengan adanya aplikasi ini dapat memudahkan absensi, penghitungan gaji, dan hasil kerja support system.
- c. Dengan adanya aplikasi ini dapat menghemat perhitungan waktu dalam melakukan proses pengolahan data karyawan.
- d. Meminimalisir kesalahan perhitungan dalam administrasi Sistem.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai bahan perbandingan teori dan praktek sehingga dapat menambah wawasan yang sangat penting bagi penulis dimasa mendatang.
- b. Dapat mengembangkan pengetahuan yang selama ini hanya didapat secara teoritis untuk diterapkan dalam praktek nyata.

3. Bagi Universitas Sebagai bahan perbendaharaan dan studi banding bagi mahasiswa dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen adalah sistem perensanaan bagian bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis. Sistem informasi manajemen dibedakan dengan sistem informasi biasa karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif. Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem yang menghasilkan hasil keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam suatu kegiatan manajemen.

Menurut Kertahadi (1995) : Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat didefinisikan sebagai suatu alat untuk menyajikan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya...

Menurut Murdick dan Ross (1993) : Tujuan sistem informasi manajemen adalah untuk menyajikan informasi guna pengambilan keputusan pada perencanaan, pemrakarsaan, pengorganisasian, pengendalian kegiatan operasi subsistem suatu perusahaan dan menyajikan sinergi organisasi pada proses.

2.1.2 Sistem

Menurut Jogiyanto (2005: 2) dalam buku yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi menjelaskan bahwa: sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan-tujuan tertentu.

Menurut Scott (1996) : mengatakan sistem terdiri dari unsur-unsur seperti masukan (input), pengolahan (processing), serta keluaran (output). Ciri pokok sistem menurut Gapsper ada empat, yaitu sistem itu beroperasi dalam suatu lingkungan,

terdiri atas unsur-unsur, ditandai dengan saling berhubungan dan mempunyai satu fungsi atau tujuan utama.

Menurut Mc. Leod (1995) : sistem sebagai sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Sumberdaya mengalir dari elemen output dan untuk menjamin prosesnya berjalan dengan baik maka dihubungkan mekanisme control...

Menurut Suradinata (dalam Schronderberg, 1996) : sistem adalah Komponen-komponen sistem saling berhubungan satu sama lainnya. Suatu keseluruhan tanpa memisahkan komponen pembentukannya. Bersama-sama dalam mencapai tujuan. Memiliki input dan output yang dibutuhkan oleh sistem lainnya. Terdapat proses yang merubah input menjadi output. Menunjukkan adanya entropi terdapat aturan Terdapat subsistem yang lebih kecil, terdapat deferensiasi antar subsistem. Terdapat tujuan yang sama meskipun mulainya berbeda.

2.1.3 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses, algoritmik, data, dan teknologi.

Menurut Jogiyanto (2005: 196) dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi menyebutkan bahwa: desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Menurut Stair (1992) : menjelaskan bahwa sistem informasi berbasis komputer (CBIS) dalam suatu organisasi terdiri dari komponen-komponen berikut :

- Hardware, yaitu perangkat keras komponen untuk melengkapi kegiatan memasukkan data, memproses data dan keluaran data.
- Software, yaitu program dan instruksi yang diberikan kekomputer.
- Database, yaitu kumpulan data dan informasi yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga mudah diakses pengguna sistem informasi.
- Telekomunikasi, yaitu komunikasi yang menghubungkan antara pengguna sistem dengan sistem komputer secara bersama-sama kedalam suatu jaringan kerja yang efektif.

- Manusia, yaitu personil dari sistem informasi, meliputi manajer, analis, programmer, operator dan bertanggung jawab terhadap perawatan sistem.
- Prosedur, yakni tata cara yang meliputi strategi, kebijakan, metode dan peraturan-peraturan dalam menggunakan sistem informasi berbasis komputer.

Menurut Jogiyanto (2005: 11) dalam buku yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi, menyebutkan bahwa: Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut Ladjamudin (2005: 13) dalam buku yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi mendefinisikan bahwa: sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.

Menurut Yafie (2011: 194) sistem pengolahan informasi memiliki sistem fungsional seperti sistem perangkat keras, sistem pengoperasian (operating system), sistem komunikasi, dan sistem database. Ia juga memiliki subsistem seperti masukan pesanan dan penagihan, dan daftar gaji serta personalia...

2.1.4 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah merancang atau mendesain suatu sistem yang baik, yang isinya adalah langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan prosedur untuk mendukung operasi sistem. Menurut Santoso (2011: 19) : Proses-proses standar yang digunakan untuk membangun suatu sistem informasi meliputi langkah-langkah berikut ini:

- Analisa
- Desain
- Implementasi
- Maintenance

Pada perkembangannya, proses-proses standar tadi dituangkan dalam satu metode yang dikenal dengan nama Systems Development Life Cycle (SDLC) yang merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem yang menandai kemajuan dari usaha analisa dan desain.

Menurut Santoso (2011: 18) : Analisa sistem didefinisikan sebagai bagaimana memahami dan menspesifikasi dengan detail apa yang harus dilakukan oleh sistem. Sedangkan sistem desain diartikan sebagai menjelaskan dengan detail bagaimana bagian-bagian dari sistem informasi di implementasikan. Analisa dan desain sistem informasi (ANSI) bisa didefinisikan sebagai: Proses organisasional kompleks dimana sistem informasi berbasis komputer di implementasikan.

BAB III

METODOLOGI

3.1 Alat dan Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Laptop/PC (2 unit),
- b. Sistem Operasi (Windows 8),
- c. Netbean IDE 7.3 (Java),
- d. Powerdesigner (DFD Diagram)
- e. MySQL Workbench 6.0 (database),
- f. Wifi/Modem (Koneksi Internet).

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, observasi, dan studi pustaka untuk mendapatkan data primer.

3.2.1 Kuesioner

Mencari pendapat seberapa perlunya *sistem informasi* ini untuk digunakan, dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi responden digunakan Skala Likert (Rangkuti, 1997). Pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala 1-10 untuk mewakili pendapat dari responden. Nilai untuk skala tersebut adalah:

- a. Sangat Setuju : 9
- b. Setuju : 7
- c. Netral : 8
- d. Tidak Setuju : 3
- e. Sangat Tidak Setuju : 1

Hipotesis:

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga ada pengaruh kurangnya *informasi* terhadap lemahnya kinerja pegawai di PTPN. XII Afd GAMBIRAN.
2. Diduga ada pengaruh *sistem informasi* yang kurang teratur terhadap lemahnya kinerja pegawai di PTPN. XII Afd GAMBIRAN.

3.2.2 Observasi

Penulis melakukan observasi yaitu dengan melihat secara langsung cara kerja bagian yang terkait dengan pencatatan hasil-hasil kegiatan yang dilakukan, setelah itu penulis diberikan kesempatan untuk melihat sistem yang bekerja dalam pengolahan data dalam proses kepegawaian.

3.2.3 Studi Pustaka

Dalam penulisan ini tidak terlepas dari data-data yang terdapat dari buku-buku yang menjadi referensi seperti pedoman penulisan skripsi, diktat dan buku-buku lain yang dapat berhubungan dengan penyusunan perancangan sistem informasi kepegawaian ini sebagai landasan teori untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

3.3 Langkah Kerja

Pada bagian ini memuat tahapan prosedur pengembangan yang akan digunakan. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam melakukan pengembangan, tergantung pada referensi yang digunakan. Namun secara garis besar, pada tahapan ini dibagi ke dalam 3 tahapan, yaitu:

Tahap I: Studi Pendahuluan

Tahap II: Tahap Pengembangan Model

Tahap III: Tahap Evaluasi/Pengujian Model

3.3.1 Tahap I : Studi Pendahuluan

- a. Tahap studi pendahuluan dilakukan dengan menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi kualitatif diawali dengan studi literatur, kemudian studi lapang-

an tentang perancangan sistem informasi kepegawaian yang akan dikembangkan.

- b. Pada studi pendahuluan ini diakhiri dengan *deskripsi dan analisis temuan (Model Faktual)*.

3.3.2 Tahap II : Tahap Pengembangan Sistem

Dalam tahap ini hendaknya memuat butir-butir seperti berikut:

Model pengembangan:

Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoretik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan sistem yang baik. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan komponen komponen sistem yang akan dikembangkan serta keterkaitan antar komponen. Model teoretik adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antar peristiwa. Dalam bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan sistem. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan sistem yang dibuat.

Validasi desain:

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan sistem lebih efektif atau tidak. Dalam tahap ini validasi masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta dilapangan. Validasi produk dapat dilakukan dengan menghadirkan beberapa pakar.

Revisi Desain:

Mengevaluasi jika ada kesalahan pada rancangan sistem yang dibuat

Uji coba produk:

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari sistem yang dihasilkan.

Dalam butir uji coba sistem secara terbatas perlu diungkapkan:

- a. Desain uji coba

Secara lengkap, uji coba sistem pengembangan biasanya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Dalam

kegiatan pengembangan, pengembang mungkin hanya melewati dan berhenti pada tahap uji perseorangan, atau dilanjutkan dan berhenti sampai tahap uji kelompok kecil, atau sampai uji lapangan. Hal ini sangat tergantung pada urgensi dan data yang dibutuhkan melalui uji coba itu. Desain uji coba sistem bisa menggunakan desain yang biasa dipakai dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental. Yang perlu diperhatikan adalah ketepatan memilih desain untuk tahapan tertentu (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki sistem dapat diperoleh secara lengkap.

b. Subjek uji coba

Karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subjek uji coba itu. Subjek uji coba sistem bisa terdiri dari ahli di bidang pengisian sistem, ahli di bidang perancangan sistem, dan atau sasaran pemakai sistem. Subjek uji coba yang ahli di bidang pengisian sistem dapat memiliki kualifikasi keahlian. Dan yang penting setiap subjek uji coba yang dilibatkan harus disertai identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap, tetapi terbatas dalam kaitannya dengan sistem yang dikembangkan. Teknik pemilihan subjek uji coba juga perlu dikemukakan agak rinci.

c. Jenis data

Uji coba sistem dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari sistem yang dihasilkan. Dalam konteks ini seiring pengembang tidak bermaksud mengumpulkan data secara lengkap yang mencakup ketiganya. Bisa saja, sesuai dengan kebutuhan pengembangan, pengembang hanya melakukan uji coba untuk melihat daya tarik dari suatu sistem, atau hanya untuk melihat tingkat efisiensinya, atau keduanya. Penekanan pada efisiensi suatu pemecahan masalah akan membutuhkan data tentang efisiensi sistem yang dikembangkan. Begitu pula halnya dengan penekanan pada keefektifan atau daya tarik. Atas dasar ini, maka jenis data yang perlu dikumpulkan harus disesuaikan dengan informasi apa yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan itu. Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek uji coba. Jenis data tertentu, bagaimanapun juga, akan menuntut desain tertentu dan subjek uji coba tertentu.

d. Instrumen pengumpulan data

Bagian ini mengemukakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti yang sudah dikemukakan dalam butir sebelumnya. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai keshahihan dan keterandalannya. Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan.

e. Teknik analisis data

Teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini dan disertai alasannya. Apabila teknik analisis yang digunakan sudah cukup dikenal, maka uraian tidak perlu rinci sekali. Akan tetapi, apabila teknik tersebut belum banyak dikenal, maka uraian perlu lebih rinci.

Revisi Sistem:

Revisi Sistem ini dilakukan apabila dalam pemakaian kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan.

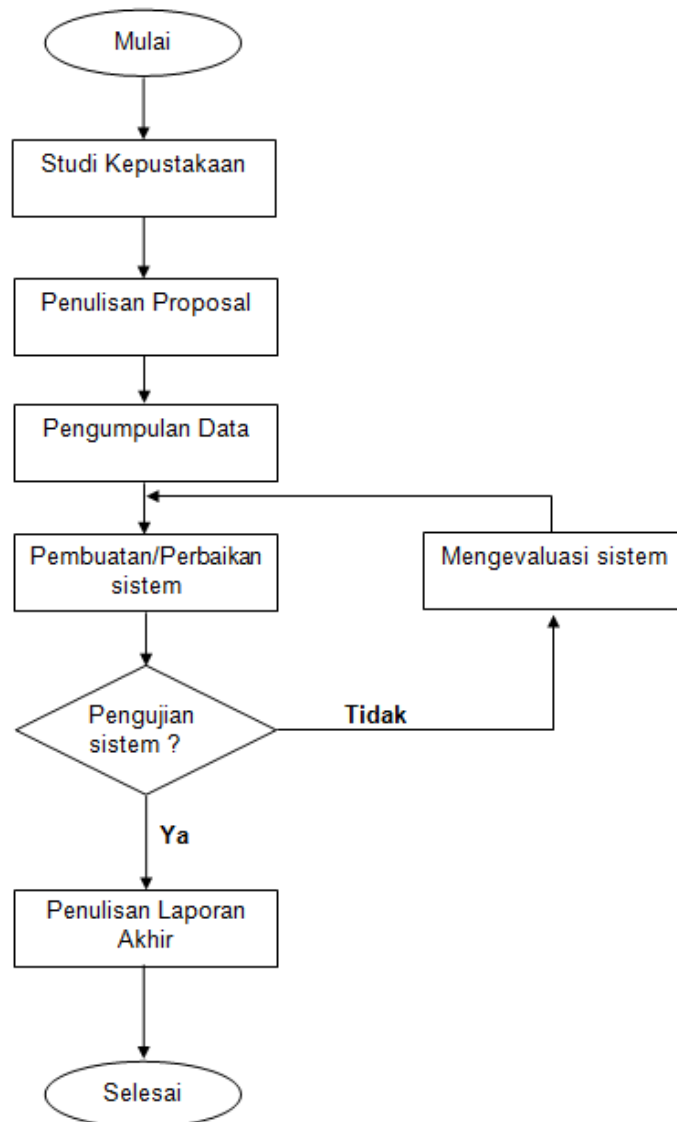
Evaluasi dan Penyempurnaan

Model Hipotetik (Model akhir hasil revisi pada tahap pengembangan model).

3.3.3 Tahap III : Tahap Evaluasi atau Pengujian Model

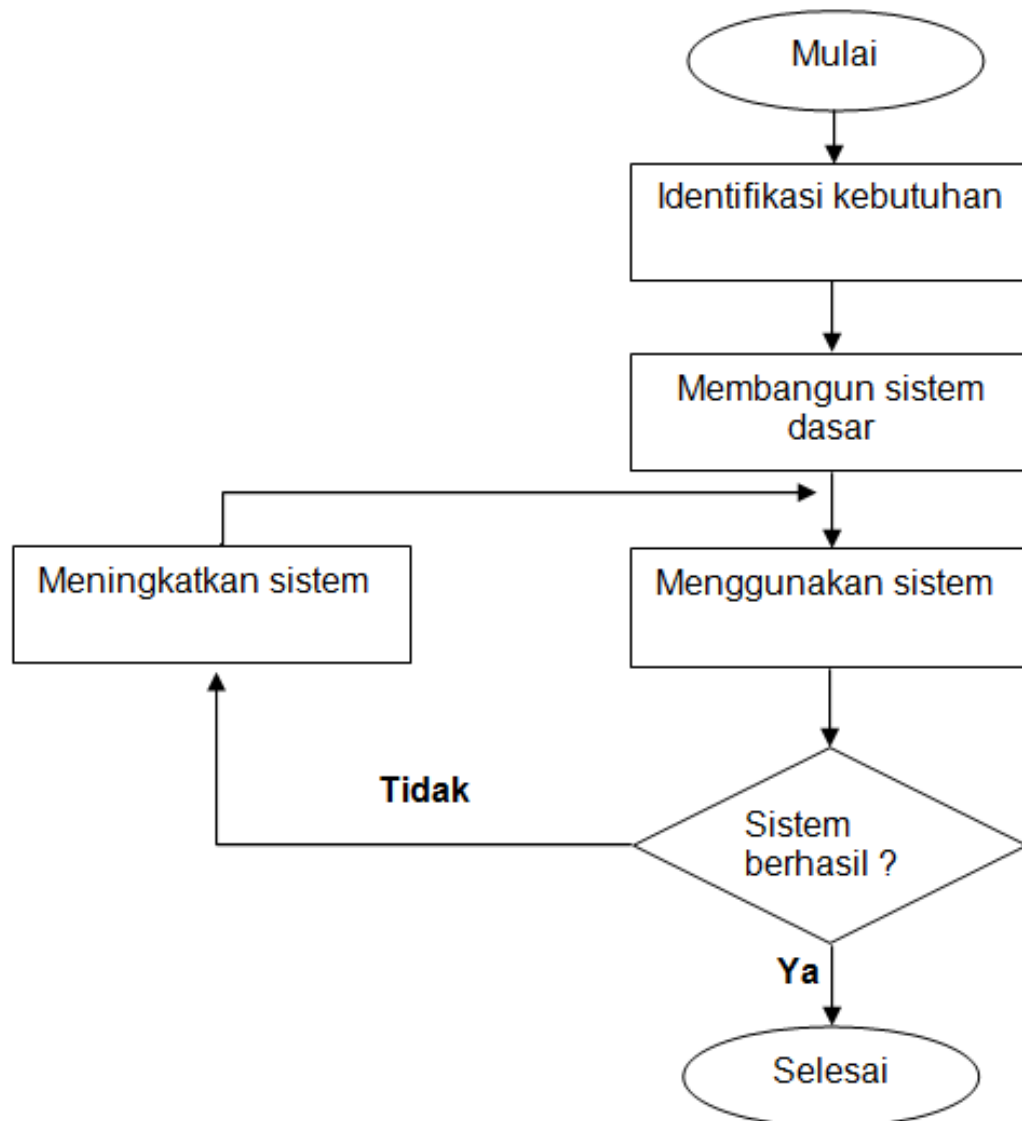
Setelah pengujian terhadap sistem berhasil, maka selanjutnya sistem tersebut diterapkan dalam kondisi nyata untuk lingkup yang lebih luas. Dalam tahap ini, digunakan metode eksperimen. Setelah pengujian model, masih dimungkinkan ada revisi sistem, kemudian barulah menjadi MODEL FINAL, yang siap untuk DISEMINASI.

3.4 Flowchart Proposal



Gambar 3.1: Tampilan Flowchart Pembuatan Proposal

3.5 Flowchart Pengembangan Sistem



Gambar 3.2: Tampilan Flowchart Pengembangan Sistem

3.6 Jadwal Kegiatan

Penelitian direncanakan akan dilaksanakan selama empat bulan. Rincian rencana jadwal penelitian dicantumkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian.

No.	Kegiatan	BULAN			
		1	2	3	4
1	Studi Kepustakaan				
2	Penulisan Proposal				
3	Pengumpulan Data				
4	Pembuatan Sistem/Program				
5	Pengujian Sistem				
6	Penulisan Laporan Akhir				

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir. Dasar Pemrograman Java 2, Yogyakarta : Andi, 2004

Jogiyanto HM. Analisis Dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta : Andi, 2005

Prabowo Pudja Widodo. Menggunakan UML (Unified Modeling Language), Informatika Bandung : Indonesia, 2011

Dokumen online, www.wikipedia.com/sistem-informasi-manajemen.html, Sistem Informasi Manajemen, diakses pada November 2014

Dokumen online, www.informasiharian.com/sistem-manajemen-informasi-pengertian-dan-tujuan.html, Sistem, diakses pada November 2014